

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH AL-
KAUTSAR PK GUMPANG KARTASURA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

RIRIN NURUL IHSANI

G 000 144 017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK
DI SMP MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR PK GUMPANG KARTASURA TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIRIN NURUL IHSANI
G 000 144 017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen pembimbing



(Dr. Mohammad Ali, M.Pd
NIDN 0628117301

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR PK GUMPANG KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh

RIRIN NURUL IHSANI
G 000 144 017

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 22 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,

1. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd
(Ketua Dewan penguji)

(.....)

2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I.
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Istanto, S.Pd.I, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,

(Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.)
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan akan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Agustus 2019



Ririn Nurul Ihsani
G 000 144 017

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR PK GUMPANG KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Abstrak

Paper ini memiliki latar belakang Permasalahan mengenai masalah mutu pendidik, berbagai usaha sudah dilakukan termasuk dengan pemberian sertifikasi guru, namun sepertinya hal ini belum sepenuhnya dapat meningkatkan kualifikasi mutu pendidik. Peningkatan kualitas mutu pendidik diperlukannya strategi yang tepat. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Keadaan mutu pendidik di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Gumpang Kartasura tahun ajaran 2018/ 2019. 2) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidik di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Gumpang Kartasura tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kemudian pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keadaan mutu pendidik di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Gumpang Kartasura, tenaga pendidik (guru) telah memenuhi kualifikasi akademik S1. Dan masih ada 3 mata pelajaran yang belum sesuai yakni seni budaya, teknologi informasi dan komunikasi dan pendidikan kewarganegaraan. Dan dari 19 pendidik hanya 6 orang yang memiliki sertifikasi pendidik. Mengenai kompetensi pendidik sebagaimana pada visi sekolah, Pendidik sangat menguasai karena keempat kompetensi mencerminkan sistem sekolah yakni *care comprehensive gaiden system*. Strategi kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Gumpang Kartasura meningkatkan mutu pendidik dengan berbagai program kegiatan berikut: 1) supervisi melalui tim *lesson study*, 2) program tahsin tahfidz untuk para pendidik untuk memperbaiki kualitas membaca Al-qur'an dan program menambah hafalan para pendidik, 3) darrul arqom dan mengikuti kajian kemuhadadiyah, 4) MGMP, 5) diklat, 6) seminar, 7) *In-house training*, 8) pembinaan kepala sekolah yang berbentuk rapat mingguan untuk evaluasi kinerja, 9) workshop, 10) penilaian kinerja pendidik, 11) pemenuhan fasilitas pembelajaran, 12) mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci: peningkatan mutu pendidik dan strategi kepala sekolah

Abstract

This paper has a background Issues regarding the issue of quality of educators, various efforts have been made including the provision of teacher certification, but it seems this has not been able to fully improve the quality qualifications of educators. Improving the quality of educators requires the right strategy. The formulation of the problem of this research are: 1) How is the condition of the quality of educators in Muhammadiyah Al-Kautsar Junior High School PK

Gumpang Kartasura in the academic year 2018 / 2019. 2) What is the principal's strategy in improving the quality of educators in Muhammadiyah Al-Kautsar Junior High School PK Gumpang Kartasura in the academic year 2018 / 2019. This research is a field research and this type of research is qualitative research. Then the data collection in this study through interviews, observation, and documentation. This research uses a phenomenological approach. The results of this study can be concluded that the quality of educators in Muhammadiyah Al-Kautsar Middle School PK Gumpang Kartasura, educators (teachers) have fulfilled S1 academic qualifications. And there are still 3 subjects that are not appropriate, namely art, culture, information and communication technology and citizenship education. And from 19 educators only 6 people have educator certification. Regarding the competence of educators as in the vision of the school, Educators are very mastered because the four competencies reflect the school system namely the care compliant gaiden system. The principal's strategy at Muhammadiyah Al-Kautsar Junior High School PK Gumpang Kartasura is improving the quality of educators with the following program activities: 1) supervision through the lesson study team, 2) tahfidz tahsin program for educators to improve the quality of reading the Qur'an and add to memorization educators, 3) darrul arqom and following the study of the majesty, 4) MGMP, 5) training, 6) seminars, 7) In-house training, 8) coaching principals in the form of weekly meetings for performance evaluation, 9) workshops, 10) assessing teacher performance, 11) fulfilling learning facilities, 12) coordinating extracurricular activities.

Keywords: improving the quality of educators and the principal's strategy

1. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidik adalah pengelolaan pendidik yang lebih menekankan pada kualitas diri pendidik dan profesionalisme pendidik. Permasalahan pendidikan saat ini adalah mengenai masalah mutu pendidikan, berbagai usaha sudah dilakukan termasuk dengan pemberian sertifikasi guru, namun nampaknya hal ini belum sepenuhnya dapat meningkatkan kualifikasi mutu pendidikan. Maka diperlukannya strategi yang tepat dalam pengembangan kualitas mutu pendidik.

Peran pendidik sangat berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan, maka peningkatan profesional guru sangat diperlukan. Mutu tenaga pendidik atau guru memiliki peranan penting pada proses pendidikan. Mutu pendidik merupakan salah satu induk utama pada kekuatan mutu pendidikan.

Pendidik yang bermutu harus memiliki empat kompetensi. Apabila pendidik belum memiliki empat empat kompetensi tersebut maka belum

dikatakan sebagai pendidik yang bermutu. Karena dengan kompetensi pendidik dapat mengembangkan keahlian dan sebagai penentu dari mutu pendidikan.

Peningkatan mutu pendidik menjadi penting untuk diterapkan oleh setiap sekolah guna mengembangkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah itu sendiri, termasuk di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Gumpang Kartasura menjadi salah satu amal usaha Muhammadiyah yang bergerak dibidang pendidikan. SMP Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Gumpang Kartasura merupakan sekolah menengah yang memiliki program khusus

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah: 1) Bagaimana Keadaan mutu pendidik di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Gumpang Kartasura. 2) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidik di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Gumpang Kartasura.

2. METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang beralokasi di SMP Muhammadiyah Al-kautsar PK Gumpang kartasura dengan menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-diskriptif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Miles and Huberman, hal yang dapat dilakukan dalam analisis data antara lain: a) *Data Reduction*, b) *Penyajian Data*, c) *Conclusion Drawing/Verification*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keadaan mutu di di SMP Muhammadiyah Al-kautsar PK Gumpang Kartasura

Mengenai kualifikasi akademik pendidik sudah mencapai strata satu dan pendidik di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK sudah sesuai dengan latar belakang ijazah pendidik. Mengenai kompetensi pendidik ada empat kompetensi, *pertama* kompetensi pedagogik pendidik dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik baik, terbukti pendidik dapat melaksanakan rencana pembelajaran dengan baik

dan pendidik sangat menguasai pembelajaran dan pendidik dapat memanfaatkan teknologi dan melaksanakan evaluasi pembelajaran sekaligus dapat memberikan penilaian dari hasil evaluasi peserta didik. Selain potensi akademik sekolah juga memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Kedua* kompetensi kepribadian pendidik sangat mencerminkan bahwa pendidik akan menjadi tauladan yang akan dicontoh oleh para peserta didik, hal tersebut terbukti bahwa pendidik membiasakan sholat dhuha dan dzuhur disekolah agar dicontoh para peserta didik, pendidik melakukan makan dengan tuntunan yang diajarkan oleh islam agar peserta didik mengikuti. Dan saat pembelajaran pendidik selalu memberikan contoh-contoh yang baik agar dapat dicontoh oleh peserta didik. *Ketiga* kompetensi sosial sesuai dengan sistem sekolah yakni *comprehensive guiden system*, yakni memiliki sisi kepedulian atau care terhadap peserta didik. Dengan sistem ini pendidik akan mendampingi peserta didik, dengan sistem ini pendidik akan melakukan interaksi dan komunikasi dengan peserta didik, orang tua wali maupun lingkungan sekitar. Dan interaksi pendidik dengan teman sejawat adalah dengan kekeluargaan. *Keempat* kompetensi profesional, pendidik dapat merencanakan program belajar seperti pada hasil dokumentasi pendidik dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik, dan setelah materi pembelajaran pendidik memberikan soal evaluasi.

Kemampuan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebagai agen pembelajar pendidik di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK ini sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan melaksanakan langkah-langkah dalam proses pembelajaran secara runtut. dan selain mengembangkan potensi akademik sekolah juga memberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dan sesuai dengan misi disekolah meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik dengan membiasakan sholat dhuha dan dzuhur, dan juga menghafal juz 30.

Sertifikasi pendidik dari sembilan belas pendidik, hanya enam pendidik yang memiliki sertifikasi pendidik. Mengenai kesehatan jasmani dan rohani pendidik, pendidik mengikuti pengajian Muhammadiyah dan mengikuti kegiatan Darrul Arqom, selain itu pendidik juga melaksanakan sholat fardhu maupun dhuhha di sekolah.

pendidik yang bermutu adalah pendidik yang memiliki sertifikasi pendidik. Dan dari hasil penelitian, dari sembilan belas pendidik hanya enam pendidik yang memiliki sertifikasi pendidik. Dan teori mengenai kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan yang harus dipenuhi pendidik strata satu atau program diploma empat, dan program studi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Dan dari hasil penelitian, masih ada tiga mata pelajaran yang tidak sesuai dengan kualifikasi akademik. Mengenai kompetensi pendidik, *pertama* kompetensi pedagogik dalam hal mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan melakukan evaluasi dan juga penilaian, dan dalam pengelolaan peserta didik dapat mengembangkan potensi peserta didik. *Kedua* kompetensi kepribadian pendidik dapat menjadikan tauladan yang baik untuk peserta didik dengan memberikan contoh sholat dan kebiasaan-kebiasaan yang baik. *ketiga* kompetensi sosial pendidik dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan sesama pendidik, peserta didik, orang tua/ wali peserta didik, dan juga lingkungan sekitar, *keempat* kompetensi profesional pendidik dapat membuat rencana pembelajaran dan dapat melaksanakan secara runtut, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sudah sesuai bahwa proses pembelajaran dihubungkan dengan agama islam agar peserta didik dapat mengambil hikmah yang dapat diambil.

3.2 Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan MutuK

Kepala sekolah mengadakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pendidik. program yang diadakan bapak kepala sekolah adalah sebagai berikut;

supervisi melalui tim *lesson study*, program tahsin tahfidz untuk para pendidik untuk memperbaiki kualitas membaca Al-qur'an dan program menambah hafalan para pendidik, darrul arqom dan mengikuti kajian kemuhaamadiyahan, mengikuti MGMP, diklat, seminar, *In-house training*, Pembinaan kepala sekolah yang berbentuk rapat mingguan untuk evaluasi kinerja, workshop, dan penilaian kinerja pendidik, dan pemenuhan fasilitas pembelajaran, mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler.

hasil penelitian *pertama* bahwa supervisi adalah pengawasan langsung terhadap kualitas pembelajara pendidik didalam kelas. Dan disekolah ini melakukan inovasi baru yakni mengabungkan supervisi dengan *lesson study*, *lesson study* merupakan kolaborasi antara pendidik dengan wali murid dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja pendidik, Pembinaan kepala sekolah yang berbentuk rapat mingguan untuk evaluasi kinerja, penilaian kinerja pendidik. supervisi melalui tim *lesson study*, rapat mingguan, dan penilaian kinerja merupakan strategi evaluatif karena supervisi melalui tim *lesson study* dan rapat mingguan maupun penilaian kinerja ini merupakan program evaluasi kinerja pendidik atau untuk mengetahui kualitas pendidik. *Kedua* program tahsin tahfidz untuk para pendidik untuk memperbaiki kualitas membaca Al-qur'an dan program menambah hafalan para pendidik, darrul arqom dan mengikuti kajian kemuhaamadiyahan merupakan strategi prakondisional. *Ketiga* mengikuti MGMP, diklat, seminar, *In-house training*, workshop merupakan strategi akademik karena program ini dapat meningkatkan wawasan pendidik dengan berbagai pelatihan. *Keempat* mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler merupakan strategi non-akademik. *Kelima* pemenuhan fasilitas pembelajaran merupakan strategi pendukung.

4. PENUTUP

Keadaan mutu pendidik di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Gumpang, tenaga pendidik (guru) telah memenuhi kualifikasi akademik S1. Dan mengenai kualifikasi akademik sudah sesuai dengan latar belakang ijazah pendidik. Dari 19 pendidik hanya 6 orang yang memiliki sertifikasi pendidik. Mengenai kompetensi

pendidik, Kompetensi pedagogik, kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sangat menguasai sebagaimana pada visi sekolah.

Strategi kepala sekolah pendidik di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK dalam meningkatkan mutu pendidik tahun 2018/2019 adalah dengan menggunakan: a) Strategi evaluatif dengan metode berikut: supervisi, *lesson study*, pembinaan kepala sekolah yang berbentuk rapat mingguan untuk evaluasi kinerja, penilaian kinerja pendidik. b) Strategi prakondisional dengan cara: program tahsin tahfidz untuk para pendidik untuk memperbaiki kualitas membaca Al-qur'an dan program menambah hafalan para pendidik, darrul arqom dan mengikuti kajian kemuhammadiyah. c) Strategi akademik dengan cara: mengikuti MGMP, diklat, seminar, *In-house training*, workshop. d) Strategi non-akademik dengan cara: mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler. e) Strategi pendukung dengan cara: memenuhi fasilitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendraman, 2015, *Revolusi kinerja kepala sekolah*, Jakarta : Indeks, 2015
- Kunandar, 2011, *Guru Profesional*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Meity Hi Idris, dkk, 2014, *Menjadi pendidikan yang menyenangkan dan profesional*, Jakarta: PT. Luxima metro media.
- Mulyasa. 2007, *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*, Bandung: Rosda.
- Musfah, Jejen, 2011, *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati, 2011, *Profesi kependidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syaefudin, saud, Udin, 2009, *Pengembangan profesi guru*, Bandung, Afabeta